

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni lukis adalah karya seni dengan media yang dapat ditangkap mata dan dinikmati keindahannya. Kesannya dengan mengolah konsep garis, volume, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Seni rupa murni mengacu pada karya-karya untuk tujuan pemuasan ekspresi pribadi. Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu. Medium lukisan bisa berbentuk apa saja, seperti kanvas, kertas, papan bisa dianggap sebagai media lukisan. Alat yang digunakan juga bermacam-macam, dengan syarat bisa memberikan imaji tertentu kepada media yang digunakan.

Melukis dengan mendengarkan musik adalah aktivitas yang sangat erat dilakukan saat melukis. Muse band asal Inggris yang mengusung lagu rock adalah group band favorit yang lagu-lagunya sering penulis dengarkan hampir setiap hari. Baru mengenal lagu Muse kira-kira tahun 2006 pertengahan kelas dua Sekolah Menengah Atas di Surabaya. Itu pun mengetahui dari seorang teman sekelas dengan sumringah menunjukkan lagu yang berjudul Hysteria. Pertama kali mendengar lagunya merasa bahwa permainan bermusiknya sangat aneh, susah diterima. Mungkin karena terlahir didesa yang sebelumnya

hanya mendengarkan musik pop Indonesia. Tapi dengan dirilisnya *single Starlight* pada September 2006 membukakan mata dan memberi karya-karya Muse kesempatan kedua. Hasilnya, satu tahun pertama lumayan sering memutar lagu Muse untuk teman bersantai, tahun selanjutnya memasuki tahap ketagihan, tahun berganti tahun hingga sekarang.

Sebelumnya memang sudah menyimpan banyak respect terhadap Muse atas keberanian dan gaya khasnya dalam bermusik. Meski Muse sering melakukan eksperimen atas karya-karyanya, namun ciri khas yang sungguh Muse sekali di setiap lagu yang mereka hasilkan masih mampu dirasakan. Makna-makna lirik yang terkandung dalam lagunya sangat menarik untuk dipahami. Untuk mengetahui pesan yang ingin disampaikan.

Bermula dari suka mendengarkan lagu-lagu karya grup band Muse asal Inggris, penulis ingin mencari arti dari beberapa lagunya di media online yang ternyata di dalam arti lagunya banyak mengkritik tentang *illuminati* meskipun tidak secara langsung mengungkapkannya dalam lagu. Seperti sebaik lagu yang berjudul *Uprising* karya Muse.

They will not Force Us
 (Mereka takkan lagi memaksa kita)
They will stop Degrading Us
 (Mereka akan berhenti menghinakan kita)
They will not Control Us
 (Mereka takkan lagi mengendalikan kita)
We will be Victorious...
 (Kita akan menang...)¹

¹ Muse, *Lagu: Uprising Album: The Resistance*, (UK: Warner Bros Records, 2009)

Uprising menurut bahasa adalah persamaan kata dari pemberontakan. Dari arti lagu Muse tersebut menurut penulis bahwa lirik itu menganjurkan untuk bersatu dan beridiri melawan mereka (*illuminati*). *Illuminati* menargetkan untuk menjadi yang terkuat diantara orang banyak, mengendalikan orang, dan tidak memberikan kebebasan, kekayaan, dan seterusnya. Maka jika melawan bersama dan bersatu kita akan menang. Itu adalah sebuah interpretasi yang dapat dibuat dari potongan lirik lagu Muse. Karena beberapa lagu Muse termasuk lagu tersebut semakin ingin mencari tahu tentang *illuminati*.

Dari sini lah terinspirasi untuk mengangkat tema “Anti *Illuminati* dalam Lukisan”. Karena terinspirasi dalam beberapa lagu Muse banyak mengungkapkan perlawanan, yang dimaksud perlawanan terhadap organisasi rahasia para penganut *illuminati*. Bentuk “Perlawanan” diatas penulis kurang setuju karena misi buruk *illuminati* terhadap dunia. Setelah mengetahui tentang misi buruk *illuminati* menurut penulis sangat penting divisualkan untuk menyampaikan pesan dari buruknya *illuminati* pada masyarakat luas dalam bentuk lukisan.

B. Rumusan Masalah

Proses berkesenian adalah sesuatu hal yang dilakukan oleh banyak orang dan karya seni lahir dalam diri pribadi untuk senantiasa mengekspresikan sebuah ide serta gagasan seorang seniman. Gagasan itu mendapat pengaruhnya dari luar berdasarkan pengalaman yang dibentuk oleh pikiran serta diaplikasikan menjadi sebuah karya seni dengan bentuknya yang bermacam-macam. Menurut tokoh pendidikan Seni Indonesia yang terkemuka, Soedarso S.P., dari kacamata beliau berpendapat:

Karya seni adalah hasil imajinasi manusia yang secara kreatif menerangkan, memahami, dan menikmati hidup berdasarkan kemampuan khusus yang terdapat pada manusia dalam pemahaman tentang symbol dalam bentuk dan arti secara fisik. Karya seni merupakan bentuk tersendiri yang diberikan langsung bagi persepsi. Karya Seni memiliki bentuk yang khusus karena seakan-akan melebihi perwujudan visualnya yang sesungguhnya dengan kata lain tanpa menjadi objek yang praktis seperti aslinya, tetapi menyajikan bagi penontonnya lebih dari pada susunan faktualnya.²

Rumusan penciptaan disini adalah suatu rangkaian panjang yang berkembang dari dunia luar ke dalam diri penulis. Dalam tahap awal proses penciptaan karya, terinspirasi dari mendengarkan lagu-lagu Muse kemudian menterjemahkan lirik lagunya dalam Bahasa Indonesia dan mendalami makna dari lirik-lirik tersebut yang berhubungan dengan *illuminati*, dan kemudian berlanjut pada timbulnya minat serta keinginan untuk menciptakan karya yang terinspirasi dari lirik tersebut. Pemilihan tersebut dilakukan atas dasar adanya kesamaan kejadian yang terjadi antara makna lirik lagu dengan pengalaman

² S.K. Ianger, *Problematika Seni*, (Bandung: Sunan Anbu Press, 2006), p. 142

pribadi, untuk itu maka secara singkat dan jelas semuanya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana anti *illuminati* itu menarik untuk divisualkan?
2. Bentuk apa yang tepat untuk memvisualkan anti *illuminati*?
3. Bagaimana merepresentasikan anti *illuminati* dalam lukisan?

C. Tujuan dan Manfaat

Perkembangan kesenian untuk saat ini sudah semakin maju, perkembangan tersebut menyebabkan tema yang mendasari kelahiran karya seni juga berkembang. Tema yang diangkat tidak lagi melukiskan alam visual yang ditangkap oleh panca indera mata saja tetapi juga hal-hal yang bersifat ideal, dengan karyanya seorang seniman bisa berkomunikasi dan menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada orang lain.

Meskipun tema yang penulis ambil terinspirasi dari sebuah lirik lagu namun makna yang terkandung pada lirik lagu tersebut juga mulai atau bahkan sedang terjadi pada peradaban sekarang ini, tentunya dengan melihat makna dari “sisi lain” atau kacamata persepektif penulis. Oleh sebab itu, tujuan dan manfaat mengangkat lirik lagu ini sebagai ide penciptaan adalah:

Tujuan

1. Untuk mengetahui tentang anti *illuminat*.
2. Untuk mencari bentuk yang bisa mewakili.
3. Untuk mempresentasikan anti *illuminati* dalam lukisan dengan teknik realis.

Manfaat

1. Penciptaan karya seni lukis dengan tema anti *illuminati* untuk menambah pengetahuan tentang adanya suatu kejadian atau kegiatan yang benar-benar terjadi saat ini yang ternyata tanpa disadari atau tidak *illuminati* sedang menjajah saat ini melalui cara "halus" agar mengikuti mereka.
2. Penciptaan karya seni lukis ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang adanya *illuminati*, karena tanpa adanya pengetahuan bisa saja apa yang dilakukan dan sukai merupakan salah satu cara *illuminati* untuk menarik dan memujanya, karena organisasi ini memiliki misi yang buruk pada dunia.

D. Makna Judul

Untuk membatasi terjadinya perluasan makna mengenai judul laporan ini maka perlu adanya batasan penafsiran yang ingin disampaikan agar tidak terjadi salah pengertian, maka tiap kata dalam judul laporan akan didefinisikan sebagai berikut:

Anti

Anti menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tidak setuju; tidak suka; tidak senang.³

Illuminati

Illuminati adalah kelompok persaudaraan rahasia yang sangat tertutup. Istilah *Illuminati* berasal dari bahasa latin, *Illuminatus*, yang berarti “tercerahkan”. Arti “tercerahkan” dari istilah *Illuminati* tadi mengacu pada Lucifer “pembawa cahaya” (Makow, 2012:140). Menurut keyakinan umat kristen dalam alkitab Yesaya disebutkan Lucifer (sebutan Iblis sebelum keluar dari surga) dikeluarkan dari surga seperti cahaya yang jatuh dari langit.⁴

Lukisan

Suatu bentuk seni visual pada bidang datar (dua dimensi).Merupakan hasil pengolahan berbagai unsur seni, seperti bentuk, warna, bidang, atau

³ <http://kbbi.web.id/>

⁴ Maya Amellia, *Simbolisasi Illuminati Pada Video Klip Lady Gaga*, (eJournal Ilmu Komunikasi, 2013), p. 7

garis. Unsur tersebut tersusun dalam suatu harmoni, sehingga melahirkan keindahan khas yang disebut keindahan seni lukis..⁵

Setelah semua judul diuraikan secara definitif maka dengan demikian pengertian judul “Anti Illuminati dalam Lukisan” adalah ingin mentransformasikan bentuk perlawanan atau tidak suka terhadap visi dan misi *illuminati* secara visual dengan gagasan dan imajinasi dalam karya seni lukis secara realis.



⁵ Bambang Bujono dan Wicaksono Adi, *Seni Rupa Indonesia: dalam Kritik dan Esai*, (Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta, 2012), p.440